

# Subject and Verb

Ulfah Andayani, M.Hum.



## PENDAHULUAN

---

Dalam Modul 1 ini Anda akan mempelajari bacaan (*reading text*) mengenai sejarah singkat buku dan perpustakaan, bahwa munculnya perpustakaan berkaitan erat dengan kemunculan bentuk-bentuk tulisan sebagai hasil rekam manusia yang ditransmisikan dalam bahasa dan diperlukan media sebagai penyimpan informasi yaitu buku dan perpustakaan. Setelah mempelajari sejarah singkat mengenai buku dan perpustakaan, Anda akan mempelajari apa sesungguhnya perpustakaan dan bagaimana fungsi-fungsi perpustakaan secara umum serta mengetahui dan mendapat gambaran bagaimana idealnya perpustakaan pada masa mendatang.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat memahami bacaan teks tentang “*A brief history of books and libraries*”, “*what is library*”, “*the functions of libraries*” dan “*the libraries in the future*”. Di samping memahami bacaan atau teks dalam bahasa Inggris melalui pemahaman arti dan penguasaan kosakata, Anda juga diharapkan mampu mengenali subjek dan kata kerja yang terdapat dalam kalimat, mengenal bentuk-bentuk subjek dan kata kerja, serta kesesuaian-kesesuaian yang harus dipahami antara subjek dan kata kerja dalam kalimat. Pengecualian-engecualian dalam struktur bahasa Inggris juga harus dipahami, khususnya dalam memahami antara subjek dan kata kerja dalam suatu kalimat.

Setelah mempelajari setiap kegiatan belajar dalam modul ini, Anda diharapkan mampu:

1. memahami setiap paragraf dari teks bacaan dan memahami pokok pikiran dari keseluruhan teks bacaan;
2. menerjemahkan teks bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar;
3. menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan;
4. memahami dan menganalisis subjek serta bentuk-bentuk subjek dalam kalimat;

5. memahami dan menganalisis kata kerja dan bentuk-bentuk kata kerja (*verb*) dalam kalimat;
6. memahami kesesuaian antara subjek dan kata kerja (*subject-verb agreement*).

## KEGIATAN BELAJAR 1

## Subject

☉ ada Kegiatan Belajar 1 ini Anda akan mempelajari beberapa bacaan tentang perpustakaan. Pada bacaan pertama Anda akan mempelajari bacaan tentang sejarah perpustakaan dilanjutkan dengan bacaan kedua yang membahas pemahaman tentang peran perpustakaan. Bacalah kedua bacaan tersebut dengan baik sebelum Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada akhir bacaan. Pada kegiatan belajar ini Anda juga akan mempelajari tentang ”Subjek”. Nah...Selamat belajar!

## A. READING FOCUS 1

Bacalah teks berikut dengan teliti. Garis bawahi kalimat yang menurut Anda merupakan pokok pikiran utama pada setiap paragraf. Tetapi sebelum Anda berlatih menemukan pokok pikiran, ada baiknya Anda mengetahui apa yang disebut dengan pokok pikiran utama (*main idea*).

Pokok pikiran utama atau yang sering disebut dengan *main idea* adalah ide penting yang ingin disampaikan oleh seorang pengarang atau penulis di dalam suatu bacaan (Nida Husna, tt).

Seorang pengarang dapat menempatkan *main idea* (pokok pikiran utamanya) di mana saja, artinya bahwa pokok pikiran utama bisa terdapat pada kalimat pertama suatu paragraf, kalimat terakhir, atau bahkan dapat berada di tengah-tengah paragraf (Nida Husna, tt).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk membantu menemukan pokok pikiran utama (*main idea*) pada suatu paragraf adalah dengan mencari *key ideas* (ide kunci) pada suatu kalimat.

Untuk menemukan *main idea* pada suatu paragraf, kita dapat memulainya dengan mengenali kata-kata kunci di dalam suatu kalimat. Kata-kata kunci (*key words*) inilah yang kemudian dapat digunakan dalam menemukan ide kunci (ide pokok/*key idea*) di dalam suatu kalimat, sehingga dapat memudahkan kita mengidentifikasi *main idea* (pokok pikiran utama) pada paragraf.

Nah... apakah sekarang Anda sudah dapat memahami apa yang dimaksud dengan istilah *key words*? Ya... Anda benar, *key words* adalah kata-kata penting atau kata-kata mendasar (*important or essential words*) yang menentukan arti

dari suatu kalimat. Walaupun suatu kalimat memuat berbagai informasi, biasanya ada satu ide kunci yang dapat ditemukan. Oleh karena itu, kita harus mampu menemukan ide kunci tersebut agar dapat memahami arti suatu kalimat dengan jelas.

Secara lebih detail Anda dapat menemukan pokok pikiran utama (*main idea*) pada suatu kalimat berdasarkan analisis berikut.

1. Tanyakan siapa yang dibicarakan pada kalimat tersebut dan tentang apa?
2. Tanyakan apa yang dilakukan oleh orang atau objek dan apa yang terjadi terhadap orang dan objek tersebut?
3. Pelajari informasi detail yang terdapat dalam paragraf yang dapat digunakan untuk mendukung dan memperjelas *main idea* yang ingin kita cari.

Sebagai contoh coba Anda perhatikan kalimat berikut.

*“A tall girl in a white dress rushed away into the trees just beyond the gate to Stevens park”.*

Pada kalimat di atas, siapa yang sedang dibicarakan dan tentang apa?

Ya, Anda benar... kalimat di atas membicarakan tentang seorang anak perempuan (*girl*) yang terburu-buru berlari ke arah pohon.

Kata ‘*girl*’ dan ‘*rushed away*’ inilah yang menjadi ‘*key words*’ sekaligus ‘*key ideas*’ yang dapat membantu kita menemukan pokok pikiran (*main idea*) di dalam kalimat.

Sedangkan informasi yang lain, misalnya bagaimana penampilan wanita tersebut, di mana dia berlari serta nama taman merupakan informasi detail yang memperjelas kalimat tersebut.

Nah, sekarang coba Anda berlatih menemukan pokok pikiran utama (*main idea*) pada bacaan berikut.

## 1. *Reading Focus I*

### A Brief History of Books and Library

The earliest system for storing information and transmitting it from one person to another was language. By the use of words, history, rituals, stories, prayers, and medical and other knowledge were passed on from one generation to another. When people realized that spoken words could

be represented by visual symbols, they invented their second means for the preservation and transmission of knowledge: writing-the chief medium used for the purpose for more than 5000 years.

The first writings were crude pictures carved on rock, stone, bark, metal, and clay or whatever materials were at hand. They were of three kinds: (1) pictographic, representing an object; (2) ideographic, representing the idea suggested by the object; and (3) phonographic, representing the sound of the object or idea. Some of these ancient inscriptions can be interpreted. Crude picture writing was done on other materials which were at hand: vegetable fiber, cloth, wood, bark, animal skin, clay, and metal. However, only the writings on clay, metal and stone have survived.

Most historians agree that all our systems of writing came from these crude carvings and picture writings.

The story of books and libraries from earliest times to the present is closely interwoven with the story of writing and other methods of preserving and transmitting information and knowledge, with the materials and the physical forms which have been used for these purposes, and with the methods of the preserving them and of making them accessible for use. For with the first “book” came the necessity for a place to keep it, to make it accessible for use, and to pass it on to succeeding generations.

Bagaimana? Pada teks bacaan di atas, apakah Anda dapat menemukan pokok pikiran utama pada setiap paragraf?

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa seorang pengarang dapat menempatkan pokok pikiran utamanya di mana saja, artinya dapat ditempatkan pada kalimat pertama sebuah paragraf, di tengah kalimat sebuah paragraf atau di akhir kalimat sebuah paragraf. Namun, umumnya kita dapat menemukan pokok pikiran utama pada kalimat pertama sebuah paragraf atau di akhir kalimat sebuah paragraf.

Nah, bagaimana dengan teks di atas? Apakah pokok pikiran utamanya selalu di awal paragraf?

Ya... Anda benar! Pada teks bacaan di atas, *main idea* (pokok pikiran utama) terdapat pada setiap awal kalimat pertama paragraf.

### *Vocabularies Building*

To Store	: menyimpan
To transmit	: mengirimkan; menyebarkan
To realize	: memahami; menyadari
To represent	: menampilkan, memunculkan
To invent	: menemukan

Crude (adj.)	: kasar
To carve	: memahat
Clay (noun)	: tanah liat
Bark (noun)	: kulit kayu
Pictography (noun)	: penggunaan gambar sebagai lambang
Ideographic (adj.)	: tulisan yang menghasilkan huruf
Phonographic	: rekaman suara
Ancient (adj.)	: kuno
Inscriptions (noun)	: prasasti
To survive	: menyelamatkan
Necessity (noun)	: kebutuhan
To interwove	: menghubungkan

### Latihan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat berdasarkan teks di atas!

1. What does “they” in line 4 refer to?
2. What did people invent when they realized that spoken words could be represented by visual symbols?
3. Give some examples of the first writings found in the earliest times!
4. According to the reading above how did the story of books and libraries relate to?
5. What does the pronoun “it” at the last paragraph in lines 21 refer to?

### 2. Reading Focus II

Nah...sekarang coba perhatikan kembali teks bacaan berikut....

Anda dapat berlatih lagi menemukan pokok pikiran utama pada teks bacaan berikut. Garis bawahi kalimat yang menurut Anda merupakan pokok pikiran utama pada setiap paragraf.

#### What is Library?

A library is a collection of information, sources, resources, and services: it is organized for use and maintained by a public body, an institution, or a private individual. In the more traditional sense, a library is a collection of books.

This collection and services are used by people who choose not to – or cannot afford to – purchase an extensive collection themselves, who need

material no individual can reasonably be expected to have, or who require professional assistance with their research.

However, with the collection of media other than books for storing information, many libraries are now also repositories and access points for maps, prints, or other documents and artworks on various storage media such as microform (microfilm/microfiche), audio tapes, CDs, LPs, cassettes, videotapes, and DVDs. Libraries may also provide public facilities to access CD-ROMs, subscription databases, and the Internet.

Thus, modern libraries are increasingly being redefined as places to get unrestricted access to information in many formats and from many sources. In addition to providing materials, they also provide the services of specialists, librarians, who are experts at finding and organizing information and at interpreting information needs.

More recently, libraries are understood as extending beyond the physical walls of a building, by including material accessible by electronic means, and by providing the assistance of librarians in navigating and analyzing tremendous amounts of knowledge with a variety of digital tools.

The term "library" has itself acquired a secondary meaning: "a collection of useful material for common use," and in this sense is used in fields such as computer science, mathematics and statistics, electronics and biology.

### *Vocabularies Building*

- To maintain (verb) : memelihara
- To purchase (verb) : membeli
- To require (verb) : memerlukan
- Repository (noun) : tempat penyimpanan
- Unrestricted (adj.) : tanpa batasan
- To navigate (verb) : menemukan
- Tremendeous (adj.) : sangat besar
- To analyze (verb) : menganalisis; meneliti

### **Latihan 2**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bahan bacaan yang terdapat pada bacaan (reading 2).

- 1) What is library according to the text?
- 2) According to the author, what is library in traditional view?
- 3) What does *it* in line 2 refer to?
- 4) Give some examples of storage media?
- 5) What is the definition of library in modern view?
- 6) Who are the librarians based on the text?

- 7) What does the word *they* refer to in lines 17?
- 8) How are libraries understood recently?
- 9) Who can use a library?
- 10) Who else can benefit the collection and services in library?

## B. GRAMMAR REVIEW: SUBJECT

### 1. Pemahaman tentang Subjek

#### a. Subjek

Subjek dalam sebuah kalimat merupakan pelaku (*actor*) di dalam kalimat (Penelope Choy, 2007). Subjek juga merupakan orang atau benda yang kita bicarakan (P.C Wren & Martin, 1974). Subjek biasanya ditempatkan sebelum kata kerja, walaupun kadang-kadang subjek dapat juga ditempatkan setelah kata kerja atau setelah predikat (P.C Wren & Martin, 1974).

Suatu kalimat yang tidak memiliki subjek (pelaku) dan kata kerja (*verb*), tidak dianggap sebagai kalimat, tetapi hanya merupakan bagian dari kalimat (*fragment*). *Fragment* (bagian kalimat) diartikan sebagai penggalan kalimat atau bagian dari suatu kalimat. Jelasnya dalam *simplified sentence skills* disebutkan bahwa “*a sentence fragment consists of a group of words that does not express a complete thought*” (Barbara Hansen, 1998). Jadi sekali lagi, *fragment* tidaklah dianggap sebagai suatu kalimat melainkan hanya bagian atau penggalan kalimat karena tidak memiliki subjek dan kata kerja.

Subjek dalam kalimat dapat berupa sebagai berikut.

#### 1) Kata benda tunggal (*a single noun*)

Contohnya:

- a) *Book is on the table.*
- b) *Bag is in the cupboard.*

Pada contoh kalimat di atas *book* dan *bag* merupakan contoh subjek dalam bentuk tunggal. Subjek dalam bentuk kata benda tunggal ini disebut juga subjek sederhana atau “*simple subject*”.



2) Kata benda frasa (*noun phrase*)

*Noun phrase* atau kata benda frasa adalah sekelompok kata-kata yang berakhiran dengan kata benda. Contoh subjek dalam bentuk frasa dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- a) *The book* is on the table.
- b) *That new red car* is John's.
- c) *The weather* was very bad yesterday.
- d) *The chemistry professor* cancelled the class.

*The book* dan *that new red car* pada kalimat di atas merupakan contoh subjek dalam bentuk frasa. Subjek (pelaku) yang dicontohkan di atas merupakan subjek yang terletak sebelum kata kerja.

Tetapi ada juga subjek yang terletak setelah kata kerja sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Contoh subjek yang terletak setelah kata kerja tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

- a) Down went the Royal George.
- b) Sweet is the use of adversity.

Yang manakah subjek pada kalimat *Down went the Royal George*. Jika Anda menjawab subjek pada kalimat ini adalah “down”, maka jawaban Anda salah, karena *down* merupakan *adverb*, yang menjelaskan kata kerja (*verb*) dari kata *went*. Jelasnya *went down* merupakan kata kerja (*verb*) bukan sebagai subjek. Jadi subjek yang benar pada kalimat ini adalah “the Royal George”. Jika subjek ini ditempatkan di awal kalimat maka kalimat ini sama dengan *The Royal George went down*.

Bagaimana dengan contoh pada kalimat kedua?

Apakah Anda dapat menemukan subjek pada kalimat tersebut?

Ya....Anda benar..... subjek pada kalimat ke-2 (kedua) ini adalah “*the use of adversity*”, “bukan “*sweet*”. Jika subjek pada kalimat ini ditempatkan di awal kalimat, maka kalimat ini sesungguhnya adalah “*The use of adversity is sweet*”.

b. *Subjek majemuk*

Istilah *compounds* atau majemuk dalam *basic grammar and usage* adalah “*having two or more parts*” (Penelope Choy, 2007), yaitu memiliki dua atau lebih bagian.

Contoh kalimat yang memiliki subjek majemuk dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini.

- 1) The husband and his wife were at the opera.
- 2) Kevin and Nancy swim in the swimming pool.
- 3) Either blueberries or pineapple tastes good after a spicy meal.

Dalam kalimat-kalimat, di atas manakah yang merupakan subjek majemuk? Ya...Anda betul, pada kalimat-kalimat di atas, yang merupakan subjek majemuk adalah:

- 1) The husband and his wife.
- 2) Kevin and Nancy.
- 3) Either blueberries or pineapple.

Sekarang coba Anda berlatih menemukan subjek pada kalimat-kalimat berikut ini, kemudian tentukan apakah subjek tersebut merupakan subjek dalam bentuk kata benda tunggal (*single noun*), frasa (*noun phrase*) atau dalam bentuk majemuk (*compound subject*).

Selamat berlatih!

### Latihan 3

- 1) A talented singer performed that song
- 2) Wisdom is endless
- 3) The poet, the artist, and the teacher spoke
- 4) A quiet garden is my favorite place to read
- 5) The dog and kitten became good friends

### Latihan 4

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat lengkap yang terdiri atas subjek dan kata kerja.

Contoh:

whales- kills- all-Indian- the- tribe

→ *The Indian tribe kills all whales.*

- 1) animals- are- some- domestic- cattle
- 2) famous- a- Clinton- American- is- president
- 3) catalogue- used- be- any- this- can- library- in

- 4) librarians- in- work- library- the
- 5) use- most- DDC- libraries

## 2. Kesesuaian antara Subjek dan Kata Kerja (*Subject-Verb Agreement*)

Setelah kita memahami apa yang dimaksud dengan subjek, maka kita perlu melihat beberapa bentuk kesesuaian antara subjek dan kata kerja dalam kalimat.

- a. Dalam bahasa Inggris, subjek tunggal akan membutuhkan kata kerja tunggal; sebaliknya subjek plural juga akan membutuhkan kata kerja dalam bentuk plural.

Contohnya:

- 1) My brother is a nutritionist.
- 2) My sisters are mathematicians.

Subjek dalam kalimat pertama adalah “my brother” yang merupakan subjek tunggal dan karenanya kata kerja yang dibutuhkan juga harus dalam bentuk tunggal, yaitu “is”. Subjek pada kalimat kedua adalah “my sisters” yang merupakan subjek majemuk dan karenanya kata kerja yang dibutuhkan juga dalam bentuk majemuk, yaitu “are”.

Begitu juga pada contoh di bawah ini.

The roast chicken tastes like duck. (singular subject and verb).

Subjek pada kalimat ini adalah subjek tunggal “the roast chicken” oleh karena itu kata kerja pada kalimat ini juga harus dalam bentuk tunggal, yaitu “tastes”.

Sebaliknya, pada contoh kalimat berikut ini kata kerja yang dibutuhkan adalah kata kerja jamak (plural) karena subjek dalam kalimat ini juga dalam bentuk jamak.

“The vegetables taste fresh”. (plural subject and plural verb).

Nah...sekarang coba Anda perhatikan bentuk-bentuk subjek berikut ini dan perhatikan bentuk-bentuk kata kerja setelah penggunaan subjek-subjek tersebut!

- b. Jika subjek yang digunakan dalam suatu kalimat adalah kata-kata seperti *everyone, everybody, someone, somebody, anyone, anybody, no one, no body, everything, something, anything, nothing, each, either* dan *neither*, maka kata kerja yang mengikuti subjek pada kalimat tersebut harus dalam bentuk tunggal.

Contoh:

*Everybody* attends the concert.

*Everyone* is in the class.

- c. Biasanya dua subjek yang dihubungkan oleh kata penghubung *and*, kata kerjanya akan selalu dalam bentuk plural (jamak), tetapi ada pengecualian-pengecualian tertentu yang perlu diketahui.

Jika dalam kalimat tersebut terdapat kata "*each*" dan "*every*" yang muncul sebelum subjek tunggal yang dihubungkan oleh kata penghubung "*and*", maka kata kerja yang mengikuti setelahnya harus dalam bentuk tunggal (*singular*).

Contoh:

1) *Every man and woman* is eligible to vote.

2) *Each student and teacher* has a locker.

- d. Subjek-subjek yang dihubungkan dengan kata "*both*" dan kata penghubung "*and*" dan juga subjek-subjek yang hanya dihubungkan oleh kata penghubung "*and*", akan selalu mendapatkan kata kerja dalam bentuk jamak (*plural*).

Contoh:

1) A red Honda and a blue Ford are parked outside.

2) Both tigers and elephants are becoming extinct.

- e. Subjek-subjek yang diikuti oleh *quantity words* (kata-kata yang menunjukkan kuantitas), biasanya kata kerjanya tergantung dari kata benda atau subjek yang mengikuti kata-kata yang menunjukkan kuantitas tersebut (*quantity words*).

Contoh:

Some of the neighbors are coming.

Kata kerja dalam kalimat ini adalah "are", karena subjek yang mengikuti *quantity word* "some" dalam kalimat ini juga dalam bentuk jamak, yaitu

*neighbors*, oleh karena itulah kata kerja yang mengikutinya juga dalam bentuk jamak (*plural*).

Kita lihat contoh lainnya berikut ini.

A lot of the material is archived.

Pada contoh kalimat di atas, *material* adalah subjek tunggal (*singular subject*). Oleh karenanya, kata kerja yang dibutuhkan dalam kalimat ini juga dalam bentuk tunggal yaitu “is”, walaupun *quantity word* dalam kalimat tersebut dalam bentuk jamak “*a lot of*”, tetapi karena kata benda atau subjek yang mengikuti *quantity word* ini dalam bentuk tunggal, maka kata kerja yang mengikuti subjek tersebut juga harus dalam bentuk tunggal (*singular verb*).

- f. *Neither* dan *either* merupakan kata ganti (*pronoun*) dalam bentuk tunggal, dan oleh karenanya kata kerja yang dibutuhkan juga dalam bentuk tunggal.

Contohnya:

- 1) Neither of the two traffic lights is working.
- 2) Either is fine with me.

Jika dalam suatu kalimat terdapat kata penghubung “*neither*” yang diikuti oleh “*nor*”, atau “*either*” yang diikuti oleh “*or*”, maka kata kerja pada kalimat tersebut merujuk pada subjek yang berdekatan dengannya. Demikian juga dengan “*not only ..... but also*”. Jika pada suatu kalimat terdapat kata-kata tersebut, maka kata kerja pada kalimat tersebut harus merujuk pada subjek yang terdekat dengannya.

Contohnya:

- 1) Either my father or my brothers are going to sell the house.
- 2) Neither my brothers nor my father is going to sell the house.
- 3) Are either my brothers or my father responsible?
- 4) Is either my father or my brothers responsible?

Nah saudara mahasiswa, agar Anda lebih paham, coba Anda kerjakan latihan-latihan berikut.

### **Latihan 5**

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut dengan kata yang paling tepat!

Contoh:

One of my best friends (works, work) in a library.

→ One of my best friends works in a library.

- 1) Both of my sisters (is, are) librarian.
- 2) (None, both) of the proposals wins the competition.
- 3) Either my sister or my brothers (go, goes) to college.
- 4) Neither my daughter nor (my son, my sons) owns a car.
- 5) Mr. Anton and Mrs. Rena (apply, applies) as the new manager in my library.



## RANGKUMAN

---

Setiap kalimat harus mempunyai subjek (pelaku) dan kata kerja (*verb*). Subjek adalah orang atau benda yang melakukan aktivitas atau kegiatan. Subjek biasanya ditempatkan sebelum kata kerja, walaupun kadang-kadang subjek dapat juga ditempatkan setelah kata kerja atau predikat. Suatu kalimat yang tidak memiliki subjek (pelaku) dan kata kerja (*verb*) tidak dianggap sebagai kalimat, tetapi hanya merupakan bagian dari kalimat (*fragment*). *Fragment* (bagian kalimat) diartikan sebagai penggalan kalimat atau bagian dari suatu kalimat.

Di dalam struktur bahasa Inggris, ada beberapa kesesuaian-kesesuaian yang berkaitan dengan pemahaman terhadap subjek yang perlu kita ketahui. Kesesuaian antara subjek dan kata kerja tersebut disebut *subject-verb agreement*. Misalnya suatu hal yang prinsip di dalam struktur bahasa Inggris, jika subjek suatu kalimat berbentuk tunggal (*singular*) maka kata kerja di dalam kalimat tersebut juga harus dalam bentuk tunggal, sebaliknya apabila subyek suatu kalimat tersebut jamak (*plural*), maka kata kerja di dalam kalimat tersebut juga harus dalam bentuk jamak (*plural*).



## TES FORMATIF 1

---

### Part A

Bacalah kalimat berikut ini dengan teliti, kemudian tentukan dan garis bawah subjek yang benar pada kalimat tersebut!

- 1) Harry's car needs a new battery.
- 2) Finally, I add some salt and a lot of pepper.
- 3) Tuna salad is easy to make.
- 4) The director of the play shouted angry words to all the actors and staff.

- 5) Two ingredients are tuna fish and mayonnaise.
- 6) The ancient horse slowly pulled the cart.
- 7) First, my servant cuts up the onions.
- 8) People in Japan speak Japanese.
- 9) Nine is my lucky number.
- 10) Dewi's mother is in the hospital.

### Part B

Bacalah kalimat yang berasal dari teks bacaan 1 (dalam Kegiatan Belajar 1) berikut ini dengan teliti, kemudian coba Anda analisis yang manakah subjek dari kalimat-kalimat berikut ini kemudian golongkan subjek-subjek tersebut ke dalam kategori subjek tunggal, subjek dalam bentuk frasa (*subject phrase*) atau sebagai subjek majemuk (*compound subject*).

- 1) The first writings were crude pictures carved on rock, stone, bark, metal, and clay or whatever materials were at hand.
- 2) The use of words, history, rituals, stories, prayers, and medical and other knowledge were passed on from one generation to another.
- 3) They invented their second means for the preservation and transmission of knowledge.
- 4) Most historians agree that all our systems of writing came from these crude carvings and picture writings.
- 5) The story of books and libraries from earliest times to the present is closely interwoven with the story of writing and other methods of preserving and transmitting information and knowledge.

### Part C

Bacalah setiap kalimat berikut ini! Tulis F (*fragment*), jika kalimat ini hanya merupakan bagian dari kalimat, dan tulis S (*sentence*), jika kalimat ini merupakan kalimat yang lengkap!

Contoh:

\_\_\_F\_\_\_ My mother breakfast every morning

- 1) \_\_\_\_\_ The girls play soccer after school
- 2) \_\_\_\_\_ is incredibly delicious
- 3) \_\_\_\_\_ Does Kamila have a car?
- 4) \_\_\_\_\_ You a student
- 5) \_\_\_\_\_ Nancy and Jean very best friends

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.



**KEGIATAN BELAJAR 2****Verb**

Pada Kegiatan Belajar 2 Anda akan mempelajari dua bacaan yang membahas tentang fungsi perpustakaan dan perpustakaan di masa yang akan datang. Selain itu, Anda juga akan mempelajari tentang kata kerja. Selamat belajar!

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

**1. Reading Focus I****The Educational and Social Functions of Libraries****Educational Function**

Libraries generally play a great role in the stimulation of reading by providing book and non-book materials. This stimulation of reading is dependent on the socio-economic condition of the government. Where the environment is conducive, and the governments realize the importance of libraries in the society, library used is encouraged. The degree of literacy in the society will also determine the provision of libraries. If a society is dominated by illiterate persons, as is found in developing countries, the use of libraries is restricted.

The educational function of libraries also includes the provision of materials for political enlightenment. Libraries can provide materials to make individuals politically conscious and also help in the enlightenment of political leaders on current issues related directly or indirectly to their governments.

Apart from school and academic libraries, which are set up to provide materials for the educational needs of students, public libraries also provide materials for self-education. In developing countries, public libraries should be able to provide materials for the education of mass illiteracy.

The educational function of libraries may also be affected by the level of school enrolments in the country. Since libraries are needed to support the educational institutions-from primary to the university level, the number of students who make use of the libraries may determine how effective this function of libraries is.

A major aim of education is the provision of educated manpower for the country. The library helps in this by providing bibliographical support to the national educational programs. As a storehouse of knowledge, the library supports projects, assignments or programs formulated by the teacher, and during lessons act as a reference facility for factual information as the need arises. As an independent means of education, the value of the library lies in the stimulus it can give to learning as an active rather than a passive process.

### **Cultural Function**

Libraries provide reading materials freely to all people without fear or favour. Library materials are therefore provided for the poor, the rich, young, old, normal, abnormal and people of all religious beliefs. Libraries provide information for the general life of the community, the progress of commerce and industry, as well as intellectual investigations of students and academics. They also provide a means of relaxation and refreshment for every class of the population.

Libraries serve as the center for information and materials representing all forms of views on the social, religious, economic and political situation. This means that different types of materials are provided in the library for different tastes. In some public libraries, materials on the culture of the people are provided. These help to propagate the people culture, and reduce illiteracy.

Diversified materials that go beyond the traditional library materials may also be provided for the recreation and light reading. These include newspapers, comics and novels. They help provide a change from serious reading to relaxation.

The library as a cultural center of the community derives from the intrinsic connection that exists between literature as one of the arts and the library as a means of preserving and organizing it for use. Because literature is part of the cultural inheritance of the society, the library service has an affinity with the other arts and other cultural expressions of the community, which it serves.

The cultural function of libraries is best carried in public libraries. Extension activities undertaken by the public library for the whole community such as exhibitions, lectures, book weeks, talks and films help to provide knowledge and the culture of the people. However, pre-occupation with a culturally significant role is relative to the uses of the library derived from the educational standards and the leisure time available for its pursuits. (Anaba Alemna, 2003).

*Vocabularies Building*

To encourage (verb)	: mendukung
To determine (verb)	: memutuskan ; menentukan
Illiterate (adj)	: buta huruf
Enlightenment (noun)	: pencerahan
Conscious (adj)	: kesadaran
To set up (verb)	: mendirikan
To affect (verb)	: mempengaruhi
Enrolments (noun)	: pendaftaran
Storehouse (noun)	: gudang
To formulate (verb)	: merumuskan
To propagate (verb)	: menyebarkan (kepercayaan, ide, berita)
To diversify (verb)	: membedakan
Inheritance (noun)	: warisan
Affinity (noun)	: hubungan yang erat
To undertake (verb)	: melakukan
The leisure (noun)	: waktu luang

**Latihan 1****Part A:** *Reading Comprehension*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan bacaan di atas!

- 1) What is the educational function of the library?
- 2) Why the library can be functioned as a cultural inheritance?

**Part B:**

Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menemukan kata-kata yang tepat yang terdapat pada bahan bacaan di atas!

- 1) Libraries generally play a great role in the stimulation of reading by providing.....and.....materials
- 2) If a society is dominated by .....persons, as is found in developing countries, the use of libraries is restricted
- 3) The educational function of libraries may also be affected by .....in the country

## 2. *Reading Focus II*

Sekarang coba Anda baca kembali bacaan berikut ini, dan temukan pokok pikiran utama (*main idea*) yang terdapat pada setiap paragraf.

Selamat berlatih!

### Library in the Future

The Library of the becoming century will be viewed as a program rather than as any particular place. It will be distributed in classroom, laboratories, dormitories, faculty offices, wherever teaching and learning occurs, and will extend beyond the campus, transcending it, not limited to holding of the particular institution but effectively providing access to information resources worldwide. It will focus on delivery of information at the time it is relevant and at the place it is useful. It will combine print and electronic media and will include not only text but also video and audio capability.

It will specialize in local history and subjects of particular relevance to the area region, building and maintaining data files that have special importance to the institution's scholars and researchers; indeed, it will be an extension of faculty and student creativity, developing information sources for use by others elsewhere over the networks.

The building now known as the library likely will serve as a warehouse of book and journal collections that for one reason or another have not been digitized and are not available in electronic form. Here these print materials will be stored and maintained to be retrieved and delivered to users at their places of work. It may become a book museum where are rare, valuable, and fragile codices requiring unique handling or protections are preserved for posterity. This "library" might continue its present-day function as a study hall for students who seek seclusion and quite or as a social center for those so inclined. It could become the "machine" facility where file servers and other equipment, and the staff maintaining such, are located—a latter day computer center from which the campus network might emanate.

Academic librarians of the future will function like their faculty colleagues. In most ways they will be indistinguishable from them. Librarians will be members of the faculty, attached to the departments, schools, or colleges of a university; or in smaller academic setting their roles will be those of institution wide specialists in information issues and problems.

Librarians will teach. They will teach in every sense that discipline-based faculty now do. They will offer course work for credit, if credit remains the mechanism for measuring progress toward a degree. Those courses will convey the organization of a discipline, knowledge structure, and approaches to accessing and assessing information in a field. Differing from the skills-based lecture approach of the current English 101

“introduction to the library” variety, and well beyond bibliographic instruction as an adjunct to present faculty offering, the course will be self-contained, substantive, and semester-based. Their model might well be the “information in society” classes now found in library schools, but they will be narrower in scope, concentrating on a set of interrelated disciplines -the sciences, for example—or probing the complexities of the specific subject or subfield. Librarians will work in partnership with faculty in the disciplines, teaching the students how to get at what they need and to interpret what they find. Librarians will provide individual consultation for students by appointment or during office hours.

The librarian will be the academic unit’s expert on database construction and organization and on sources of information both on and off campus. Librarians of the future will create databases taken from variety of sources and tailored to the particular interests and specializations of the department. These databases often will be of local interest, unique to the institution or to the community.

### *Vocabularies Building*

Particular (adj)	: tertentu
To transcend (verb)	: melampaui
Dormitories (noun)	: asrama
To occur (verb)	: terjadi
To provide (verb)	: menyediakan
To deliver (verb)	: menyampaikan
To digitize (verb)	: mendigitalkan
Rare (adj)	: jarang; langka
Valuable (adj)	: berharga; bernilai
Fragile (adj)	: mudah rusak
Codices (noun)	: manuskrip (teks kuno)
To preserve (verb)	: memelihara
Posterity (noun)	: keturunan
Seclusion (noun)	: peristirahatan ; tempat yang tenang
To incline (verb)	: mencondongkan ; cenderung
To emanate (verb)	: keluar ; berasal
Indistinguishable (adj)	: tidak dapat dibedakan
To convey (verb)	: membawa
To access (verb)	: memperoleh ; mendapatkan
To assess (verb)	: menilai
To tailor (verb)	: merancang
Bibliographic instruction	: pengajaran bibliografi

## Latihan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan bacaan di atas!  
Selamat mengerjakan!

Reading Comprehension

- 1) What does the pronoun “it” in lines two (2) refer to?
- 2) According to the text, how will the library be viewed in the future?
- 3) In what places the library can be distributed?
- 4) What are the functions of librarians in the future?
- 5) How do librarians work in partnership with faculty?

## GRAMMAR REVIEW: VERBS

### Pemahaman Kata Kerja (Verb)

Kata kerja (*verb*) merupakan bagian yang penting dalam suatu kalimat sebagaimana halnya dengan subjek. Kata kerja adalah kata yang memberitahukan sesuatu tentang subjek.

Berikut ini adalah jenis-jenis kata kerja yang perlu kita ketahui.

1. Kata kerja yang menunjukkan suatu aktivitas (*action*), misalnya:
  - a. the team played well
  - b. this store sells rare books
  - c. the doctor recommended vitamins

*Played, sells, recommended* pada kalimat di atas adalah kata kerja yang menunjukkan adanya suatu aktivitas (*action*).

Perhatikan contoh lain berikut ini: “Dracula bites his victims on the neck”.

Kata kerja dalam kalimat ini adalah “bites” yang menunjukkan dan menjelaskan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pelaku, yaitu “Drakula”.

Kata kerja yang menunjukkan suatu aktivitas dapat digolongkan menjadi kata kerja transitif dan kata kerja intransitif. Kita akan bahas lebih lanjut kedua jenis kata kerja ini.

## 2. Kata kerja transitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang membutuhkan objek. Objek pada kata kerja transitif ini dapat berupa objek langsung (*direct object*) maupun objek tidak langsung (*indirect object*).

Contohnya: Fahrissa *raises* her hand.

Kata kerja pada kalimat ini adalah “*raises*”, sedangkan objek pada kalimat ini adalah “*her hand*”. Oleh karena itu, *raises* digolongkan sebagai kata kerja transitif karena kata kerja *raise* membutuhkan objek.

Beberapa kata kerja transitif kadang membutuhkan dua objek, yaitu objek langsung (*direct object*) dan objek tidak langsung (*indirect object*). Objek tidak langsung (*indirect object*) dimaksudkan untuk menunjukkan kepada siapa atau untuk siapa suatu objek sebagai suatu aktivitas dilakukan.

Contohnya: Kaffin *gave* Kafka the pen.

Pada kalimat ini terdapat dua objek, yaitu “Kafka” dan “the pen”. Nah, dapatkah Anda menyebutkan mana yang *direct object* dan mana yang *indirect object*? Untuk menjawab pertanyaan ini, Anda dapat menggunakan tes berikut ini.

Untuk menentukan *direct object* pada suatu kalimat Anda dapat menggunakan pertanyaan berikut.

”What did Kaffin give to Kafka? Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah *direct object* dari kalimat yang memiliki dua objek.

Sedangkan untuk menentukan *indirect object*, Anda dapat menggunakan pertanyaan berikut.

”To whom did Kaffin give the pen?” Jawaban dari pertanyaan ini adalah *indirect object* dari kalimat di atas. Nah, mudah bukan?

Sekarang mari kita berlatih.

### Latihan 3

Coba Anda temukan objek langsung (*direct object*) dan objek tidak langsung (*indirect object*) dari kalimat-kalimat berikut.

- 1) Dewi borrows Dani the book.
- 2) They lend the poor woman the money.
- 3) The producer gave the artist the script.
- 4) The distributor shows the librarian some new books.
- 5) I bought him the radio.

### 3. Kata kerja intransitif

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek, baik objek langsung maupun objek tidak langsung.

Contohnya: Ari *raises* slowly from his seat.

Pada kalimat ini, yang manakah yang menjadi kata kerja? *Rises*! Ya, Anda benar. Lalu apakah dalam kalimat ini Anda menemukan objek? Jika Anda menjawab *slowly* sebagai objek, maka jawaban Anda salah, karena *slowly* bukanlah sebagai objek, tetapi *slowly* dalam kalimat ini adalah *adverb* (kata keterangan) yang menjelaskan kata kerja *raises*.

### Perhatikan dengan teliti kedua kata kerja ini.

#### *Raises*

#### *Rises*

Di manakah perbedaan antara kedua kata kerja ini? Apakah Anda menemukan perbedaannya? Ya, Anda benar, kedua kata kerja ini memang berbeda, baik dari maknanya maupun dari penggunaannya. Kata kerja "*Raises*" diartikan "*mengangkat*". Jadi pada kalimat di atas "*Fahrisa raises her hand*", berarti Fahrisa mengangkat tangannya". Kata *raises*, karenanya membutuhkan objek, dan objek langsung dalam kalimat ini adalah "*her hand*", oleh karena itu kata kerja *raises* merupakan kata kerja transitif, yaitu kata kerja yang membutuhkan objek dalam kalimatnya.

Sedangkan kata kerja "*rises*", pada kalimat *Ari rises slowly from his seat*, bermakna "*bangun*", Ari bangun dari duduknya dengan pelan. Jadi kata *rises* merupakan kata kerja intransitif, yaitu kata kerja yang tidak membutuhkan objek.

### Untuk diperhatikan

Agar kita dapat dengan mudah mengenali kata kerja transitif dan intransitif, berikut ini merupakan beberapa hal yang dapat diperhatikan untuk mencirikan



apakah kata kerja didalam kalimat tersebut digolongkan sebagai kata kerja transitif atau kata kerja intransitif.

- a. Perhatikan apakah ada objek yang dibutuhkan setelah kata kerja.
- b. Apakah ada kata benda sebagai objek yang menerima adanya suatu aktivitas (<http://www.testmagic.com>).

Nah...sekarang coba Anda perhatikan contoh-contoh berikut ini.

My father **cried**.

Kita dapat melihat bahwa tidak ada kata benda yang dibutuhkan setelah kata kerja “cried” artinya objek tidak diperlukan sebagai kata benda yang menerima adanya suatu aktivitas dari kata kerja “cry”.

Jadi jelasnya, “cry” merupakan kata kerja intransitif, yaitu kata kerja yang tidak membutuhkan objek setelahnya.

Coba Anda perhatikan contoh kata kerja berikut ini. Tergolong ke dalam kata kerja apakah kata-kata ini?

- a. I slept.
- b. I coughed.
- c. The glass fell.
- d. My cat ran.
- e. The sun rose.

Perhatikan kembali contoh-contoh kata kerja pada kalimat-kalimat berikut ini.

Contoh 1: Kevin will lay down his bag.

Kevin akan meletakkan tasnya di bawah. What is the action? Kegiatan atau aktivitas apa yang akan dilakukan Kevin? “Meletakkan sesuatu” atau “*will lay something*”.

Contoh 2: His book will lie there all day.

Bukunya akan terletak (tergeletak) di sana sepanjang hari. What is the action? Aktivitas atau kegiatan apa yang akan dilakukan? Meletakkan (*will lie*).

Pada Contoh 1, Kevin akan meletakkan apa? Buku! Maka, buku merupakan objek langsung yang dibutuhkan oleh kata kerja *will lie*. Oleh karenanya, kata kerja ini tergolong sebagai kata kerja transitif.

Sedangkan pada Contoh 2, buku akan meletakkan apa? Tidak ada objek yang dibutuhkan dalam kalimat ini, sehingga kata kerja *will lie* pada contoh kalimat kedua ini tergolong dalam kata kerja intransitif, karena kata kerja *will lie* tidak mempunyai makna apa-apa terhadap objeknya.

#### 4. *To be* sebagai kata kerja

Semua bentuk kata kerja “to be” (*am, is, are, was, were, dan been*) adalah kata kerja (Penelope Choy, 2007).

Contoh:

- a. Susan is unhappy
- b. The actor was nervous

#### 5. *Linking verbs*

*Linking verbs* adalah kata kerja yang menghubungkan subjek suatu kalimat dengan kata-kata yang lain. Kata-kata yang dihubungkan oleh *linking verbs* biasanya adalah kata sifat (*adjectives*). Kata kerja *linking verbs* tidak menunjukkan adanya suatu aksi (*action*) (Barbara Hansen, 1998).

Berikut ini merupakan kata kerja yang biasa digunakan sebagai *linking verbs*. Misalnya:

appear (tampak)	: John <i>appeared</i> happy when the company promoted him.
feel	: She <i>felt</i> really happy with the new baby.
lie	: The cats <i>lays</i> down on the floor.
look	: This person <i>looks</i> really tired.
remain (tetap tinggal)	: Everybody <i>remained</i> silent for a few minutes.
seem	: This secretary <i>seems</i> (to be) very efficient.
smell	: That perfume <i>smelled</i> so fresh.
sound	: Her cough <i>sounds</i> bad.
stay	: Everybody <i>stayed</i> calm when the fire alarm went off.
taste	: This grapefruit <i>tastes</i> very bitter(pahit).
become	: He <i>became</i> a successful business man.
get	: She <i>got</i> upset (bingung)with her students.

grow	:	The professor <i>grew</i> unhappy because the students were not listening well.
fall	:	My brother <i>fell</i> in love at the party.
prove	:	The new secretary <i>proved</i> (to be) very friendly.
run	:	The children <i>ran</i> wild.
turn	:	The milk <i>turned</i> sour (asam).

#### 6. Kata kerja Bantu (*Helping or Auxiliaries Verbs*)

Dalam *simplified sentence skills* disebutkan "helping or auxiliary verb is used to make the meaning of the main verb more precise".

Jelasnya, bahwa kata kerja bantu dimaksudkan untuk memperjelas maksud kata kerja utama (*main verb*) dari suatu kalimat (Barbara Hansen, 1998).

Contoh kata kerja bantu antara lain adalah may, might, must, do, does, did, have, has, had, can, could, shall, should, will, would dan lain-lain.



## RANGKUMAN

---

Kata kerja (*verb*) merupakan bagian yang penting dalam suatu kalimat. Kata kerja adalah kata yang memberitahukan sesuatu tentang subjek. Kata kerja ada yang menyatakan suatu aktivitas/kegiatan/*action*, misalnya: *give, eat, walk*, dan ada juga kata kerja yang menyatakan kepemilikan (*possession*), seperti: (*have, own*). Selain itu, ada juga kata kerja yang hanya menyatakan suatu pernyataan tertentu atau memberitahu tentang sesuatu. Kata kerja semacam ini biasanya menggunakan kata kerja *to be* (*am, is, are, was, atau were*). Kata kerja dapat berupa kata kerja tunggal (*single verb*) dan kata kerja majemuk (*compound verb*). Bentuk-bentuk kata kerja seperti kata kerja *linking verbs*, kata kerja bantu, dan juga kata kerja transitif dan intransitif akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kata kerja (*verb*).


**TES FORMATIF 2** \_\_\_\_\_

**Part A:**

Isilah titik-titik berikut ini dengan kata kerja yang sesuai dengan subjek yang terdapat dalam kalimat tersebut.

- 1) Several of the neighbors \_\_\_\_\_ coming.
  - a. is
  - b. are
- 2) One of the neighbors \_\_\_\_\_ coming late.
  - a. is
  - b. are
- 3) Each of the neighbors \_\_\_\_\_ invited.
  - a. was
  - b. were
- 4) A lot of the books \_\_\_\_\_ destroyed in the fire.
  - a. was
  - b. were
- 5) None of the employees \_\_\_\_\_ happy with the merger.
  - a. is
  - b. are

**Part B:**

- 1) The price of these jeans ..... reasonable.
- 2) The books borrowed from the library ..... on my desk.
- 3) The boy who won the two medals ..... a friend of mine.
- 4) Bread and butter ..... our daily food.
- 5) The famous singer and composer ..... arrived.
- 6) The quality of the candies ..... poor.
- 7) Neither his father nor his mother ..... chess.
- 8) Neither parent ..... fond of playing mahjong.
- 9) None of my friends ..... there.
- 10) Gold, as well as platinum, ..... recently risen in price.
- 11) The boss, as well as his colleagues, ..... been robbed by the robber.

- 12) Ten tons.....a heavy load.
- 13) Fifty miles..... a long distance.
- 14) Thirty years..... a long time.
- 15) One of the books ..... been missing.

**Part C**

Pilihlah jawaban yang benar dari *subject-verb agreement* berikut ini.

- 1) Carlos is the only one of those students who \_\_\_\_\_ lived up to the potential described in the yearbook.
  - a. has
  - b. have
  
- 2) The International Club, as well as the Choral Society and the Rowing Club, \_\_\_\_\_ to submit a new constitution.
  - a. need
  - b. needs
  
- 3) One of my best friends \_\_\_\_\_ an extra on *Seinfeld* this week.
  - a. are
  - b. is
  
- 4) Not only the students but also their instructor \_\_\_\_\_ been called to the principal's office.
  - a. has
  - b. have
  
- 5) Most of the milk \_\_\_\_\_ gone bad. Six gallons of milk \_\_\_\_\_ still in the refrigerator.
  - a. has ---- are
  - b. have ---- is
  
- 6) Each and every student and instructor in this building \_\_\_\_\_ for a new facility by next year.
  - a. hope
  - b. hopes
  
- 7) A large number of voters still \_\_\_\_\_ along straight-party lines.
  - a. votes
  - b. vote

- 8) Four years \_\_\_\_\_ a long time to spend away from your friends and family.  
 a. are  
 b. is
- 9) Politics \_\_\_\_\_ sometimes a dirty business.  
 a. are  
 b. is
- 10) To an outsider, the economics of this country \_\_\_\_\_ to be in disarray.  
 a. seem  
 b. seems

**Part D:**

Tulislah “Vt” pada kolom-kolom di bawah ini jika kata kerja yang dimaksudkan ”kata kerja transitif” sebaliknya tulis “Vi”, jika kata kerja tersebut ”kata kerja intransitif”.

No	Vt or Vi	Verb
1)	.....	Run
2)	.....	Live
3)	.....	Throw
4)	.....	Sell
5)	.....	Eat
6)	.....	Result
7)	.....	Evolve
8)	.....	Research
9)	.....	Happen
10)	.....	Feed
11)	.....	Exist
12)	.....	Result
13)	.....	Follow
14)	.....	Make
15)	.....	Occur

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Petunjuk Jawaban Latihan

### Kegiatan Belajar 1

#### *Latihan 1 (Reading Focus I)*

- 1) The word "they" in line 4 refers to "people".
- 2) They invented their second means for the preservation and transmission of knowledge.
- 3) The first writings that were founded in the earliest times were crude pictures carved on rock, stone, bark, metal and clay or whatever materials were at hand.
- 4) According to the text the story of books and libraries relates closely to the story of writing and other methods of preserving and transmitting information and knowledge.
- 5) The word it in lines 21 refer to "book".

#### *Latihan 2 (Reading Focus II)*

- 1) According to the text, the library is a collection of information, sources, resources and services.
- 2) According to the author, library in traditional view is a collection of books
- 3) The word it in line I refers to the library.
- 4) Some examples of storage media are microform, microfilm,/microfiche, audiotapes, CDs, LPs, cassettes, videotape, DVDs, CD-ROMs, subscription databases and the Internet.
- 5) The definition of library in modern view is a place to get unrestricted access to information in many formats and from many sources.
- 6) According to the text, librarians are experts at finding and organizing information and at interpreting information needs.
- 7) The word "they" in lines 16 refers to "modern libraries".
- 8) Libraries are understood as extending beyond the physical walls of a building, by including material accessible by electronic means, and by providing the assistance of librarians in navigating and analyzing tremendous amounts of knowledge with a variety of digital tools.
- 9) Library can be used by a public body, an institution, or a private individual.
- 10) People who choose not to or cannot afford to purchase an extensive collection themselves or who require professional assistance with their research.



*Latihan 3*

- 1) A talented singer = subjek dalam bentuk frase (noun phrase).
- 2) Wisdom = subjek dalam bentuk tunggal (single noun).
- 3) The poet, the artist, and the teacher = subjek majemuk (compound subject).
- 4) A quiet garde = subjek dalam bentuk frase (noun phrase).
- 5) The dog and the kitten = subjek majemuk (compound subject).

*Latihan 4*

- 1) Cattle are some domestic animals.
- 2) Clinton is a famous President.
- 3) This catalogue can be used in any library.
- 4) Librarians work in the library.
- 5) Most libraries use DDC.

*Latihan 5*

- 1) Are.
- 2) None.
- 3) Go.
- 4) My sons.
- 5) Apply.

**Kegiatan Belajar 2**

*Latihan 1 ( Reading Focus I)*

**Part A**

- 1) The educational function of the library is supporting educational programmers by providing bibliographic to the society.
- 2) Because the library service has an affinity with the other arts and other cultural expressions of the community, which it serves.

**Part B**

- 1) book and non-book materials.
- 2) illiterate persons.
- 3) by the level of school enrolments in the country.

*Latihan 2 (Reading Focus II)*

- 1) The library.
- 2) The library will be viewed as a program rather than as any particular place in the future.

- 3) The library can be distributed in classroom, laboratories, dormitories, faculty offices and wherever teaching and learning occurs.
- 4) Academic librarian in the future will function like their faculty colleagues. Librarian will be members of the faculty, attached to the departments, schools, or colleges of a university.
- 5) Librarians will work in partnership with faculty in the disciplines, teaching the students how to get at what they need and to interpret what they find, and they also provide individual consultation for students by appointment or during office hours.

### *Latihan 3*

- 1) The book (direct object) ; Dani (indirect object).
- 2) The money (direct object) ; the poor woman (indirect object).
- 3) The script (direct object) ; the artist(indirect object).
- 4) Some new books (direct object) ; The librarian (indirect object).
- 5) The radio (direct object) ; him (indirect object).

## Kunci Jawaban Tes Formatif

### *Tes Formatif 1*

#### **A.**

- 1) Harry's car
- 2) I
- 3) Tuna Salad
- 4) The director of the play
- 5) Two ingredients
- 6) The ancient horse
- 7) My servant
- 8) People
- 9) Nine
- 10) Dewi's mother

#### **B.**

- 1) The first writings = subjek frase (subject phrase)
- 2) The use of words, history, rituals, stories, prayers and medical and other knowledge = subjek majemuk (compound subject)
- 3) They = subjek tunggal (subject in single noun)
- 4) Most historians = subjek frase (subject phrase)
- 5) The story of books and libraries = subjek majemuk (compound subject)

#### **C.**

- 1) S (Sentence)
- 2) F (Fragmant)
- 3) S (Sentence)
- 4) F (Fragmant)
- 5) F (Fragmant)

### *Tes Formatif 2*

#### **A.**

- 1) b
- 2) a
- 3) a
- 4) b
- 5) a

**B.**

- 1) was
- 2) were
- 3) was
- 4) are
- 5) have
- 6) was
- 7) plays
- 8) is
- 9) is
- 10) has
- 11) has
- 12) is
- 13) is
- 14) is
- 15) has

**C.**

- 1) a
- 2) b
- 3) b
- 4) a
- 5) b
- 6) b
- 7) b
- 8) b
- 9) b
- 10) b

**D.**

- 1) vi run
- 2) vi live
- 3) vt throw
- 4) vt sell
- 5) vt eat
- 6) vi result
- 7) vi evolve

- 8) vt research
- 9) vi happen
- 10) vt feed
- 11) vi exist
- 12) vi result
- 13) vt follow
- 14) vt make
- 15) vi occur